

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Berbagai kebijaksanaan yang ditetapkan sehubungan dengan era globalisasi membawa dampak yang besar bagi rumah sakit, salah satunya adalah rumah sakit harus mampu mengikuti perkembangan yang sangat dinamis. Berbagai aspek dari sistem akuntansi manajemen formal (MACS) terpisah dari kendali formal dan informal organisasi perawatan kesehatan. Kontrol manajemen dalam organisasi nirlaba seperti rumah sakit merupakan fokus utama penelitian. Sektor perawatan kesehatan menyediakan banyak tantangan bagi akademisi, salah satunya terkait dengan masalah pengendalian di rumah sakit. Para peneliti membedakan antara pengendalian horisontal dan pengendalian vertikal. Untuk itu manajemen puncak yang ada didalam rumah sakit harus dapat meningkatkan kinerja dan kemampuan beradaptasi terhadap lingkungan yang ada untuk dapat terus bersaing dan memberikan pelayanan kesehatan yang memuaskan. Rumah sakit harus terus-menerus memantau perubahan yang terjadi di lingkungan yang dihadapinya dan bersikap responsif terhadap setiap perubahan yang terjadi.

Akuntansi manajemen disusun terutama untuk menghasilkan informasi yang berguna bagi pengambil keputusan oleh manajemen. Selain data biaya untuk harga pokok, akuntansi manajemen juga membutuhkan data untuk pengawasan dan analisis biaya yang dibuat dalam bentuk standar dan lain-lainnya. Rumah sakit mendesain sistem akuntansi manajemen bertujuan untuk membantu organisasi yang

bersangkutan melalui para manajernya dalam perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengambilan keputusan. Untuk membantu aktivitasnya, para manajer membutuhkan dukungan informasi. Sistem pengendalian akuntansi manajemen merupakan sistem formal yang dirancang untuk menyediakan informasi bagi manajer. Perencanaan sistem akuntansi manajemen yang merupakan bagian dari sistem pengendalian organisasi perlu mendapat perhatian, hingga dapat diharapkan akan memberikan kontribusi positif dalam mendukung keberhasilan sistem pengendalian manajemen yang ada didalam rumah sakit tersebut.

Selain itu, pengendalian yang dapat dilakukan oleh tim manajemen puncak adalah dengan melakukan pengawasan di setiap unit organisasi. Pengendalian tersebut dapat berupa pengendalian vertikal dan pengendalian horizontal. Pengendalian horizontal didefinisikan sebagai mekanisme pengendalian sosial yang terjadi pada tim, seperti pemantauan bersama dalam tim. Pengendalian horizontal dalam sebuah tim sangat penting karena adanya keterbatasan pengendalian vertikal. Penekanan yang berlebihan pada Pengendalian vertikal (misalnya: spesifikasi, pengukuran dan evaluasi target kinerja) dapat mengakibatkan perilaku disfungsional diantara anggota tim karena penekanan yang berlebihan memberikan insentif untuk *free ride* ketika kinerja tersebut tidak diamati. (Zimmerman, 2000).

Kedua jenis pengendalian ini ditujukan untuk menilai pertanggungjawaban kinerja manajer. Karena penilaian kinerja pada dasarnya merupakan penilaian perilaku manusia dalam melaksanakan peran yang dimainkannya dalam mencapai tujuan organisasi. Salah satu sarana manajemen paling penting yang harus dibebankan agar tujuan organisasi dapat tercapai adalah faktor manusia. Tanpa manusia yang berkualitas, betapapun canggihnya sistem yang dirancang, tujuan

organisasi mungkin hanya sekedar angan-angan saja. Disamping sarana, prinsip-prinsip organisasi harus pula dipenuhi seperti adanya pembagian tugas yang adil, pendelegasian tugas, rentang kekuasaan, tingkat pengawasan yang cukup, kesatuan perintah dan tanggung jawab serta koordinasi masing-masing unit merupakan suatu hal yang harus terus menerus disempurnakan.

Pengujian hipotesis yang dilakukan oleh penulis akan diuji secara simultan maupun parsial. Uji signifikansi simultan menggunakan uji statistik F, yang bertujuan untuk mengetahui apakah variabel-variabel bebas secara bersama-sama mampu menjelaskan variabel terikat. Sedangkan uji signifikansi parsial menggunakan uji statistik t, yang bertujuan untuk melakukan pengujian keberartian terhadap koefisien korelasi.

Berdasarkan uraian dan pandangan diatas penulis tertarik melakukan penelitian guna menyusun skripsi dengan judul: “Pengaruh Interaktif Penggunaan Sistem Pengendalian Akuntansi Manajemen dan Pengendalian Horizontal Terhadap Kinerja Tim Manajemen Puncak”. (Studi kasus pada beberapa Rumah Sakit di Bandung).

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian tersebut, penulis mengidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut: “Apakah terdapat pengaruh dari interaktif penggunaan sistem pengendalian akuntansi manajemen dan pengendalian horizontal terhadap kinerja tim manajemen puncak baik secara simultan maupun parsial?”

1.3 Tujuan Penelitian

Didalam melaksanakan penelitian ini, tujuan yang diharapkan dari penyusun skripsi ini adalah menjelajahi hubungan interaktif penggunaan sistem pengendalian akuntansi manajemen dan pengendalian horizontal terhadap tim manajemen puncak. Memahami konsekuensi dari interaktif penggunaan sistem pengendalian akuntansi manajemen dalam mekanisme antar kelompok pengendalian horizontal terhadap kinerja tim manajemen puncak.

1.4 Kegunaan Penelitian

Penelitian yang dilakukan penulis diharapkan dapat bagi pihak-pihak yang terkait, diantaranya:

1. Perusahaan

Penelitian ini diharapkan berguna bagi pihak manajemen perusahaan yang diteliti, sebagai suatu bahasan ilmiah yang diterapkan pada praktek yang berlaku dan diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai pentingnya sistem pengendalian akuntansi manajemen untuk menunjang kinerja manajemen puncak.

2. Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan dan wawasan serta dapat meningkatkan pemahaman penulis tentang teori yang ada dan aplikasinya di lapangan.

3. Pihak-pihak lain

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan acuan dan bahan studi perbandingan untuk penelitian selanjutnya seperti motivasi, budaya organisasi,

iklim kerja yang kondusif, dan penghargaan atas prestasi yang mempengaruhi kinerja tim manajemen puncak sehingga dapat menghasilkan penelitian yang lebih baik.